

**PENERAPAN STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SDN 001
TANJUNG KOTO KAMPAR HULU**



OLEH :

NURUL ULFA

NIM. 11910824058

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SDN 001
TANJUNG KOTO KAMPAR HULU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NURUL ULFA

11910824058

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu*, yang di susun Oleh Nurul Ulfa NIM. 11910824058 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqqasah* Fakultas Terbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekenbaru, 17 Jumadil Awal 1445 H
1 Desember 2023

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, M.Ag
NIP: 19731017200511007

Pembimbing

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
NIP: 19850513201101201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

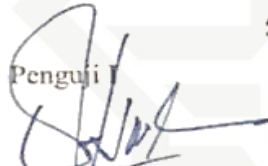
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu* yang ditulis oleh Nurul Ulfa NIM 11910824058 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Desember 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 8 Jumadil Akhir 1445H


21 Desember 2023 M

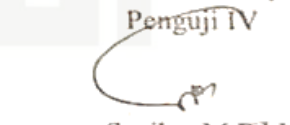
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

 Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji II


 Khusna Marzuqo, M.Pd.

Penguji III

 Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji IV

 Susiba, M.Pd.I



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


 Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Ulfa
 NIM : 11910824058
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung, 06 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah Dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENERAPAN STRATEGI *RECIRPCAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SDN 001 TANJUNG KOTO KAMPAR HULU.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan



Nurul Ulfa

NIM : 11910824058



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Sholli 'Ala Muhammad Wa 'ala Ali Syaidinaa Muhammad mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. *Amiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Skripsi dengan judul ***“Penerapan Strategi Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu”***, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda Jasril dan Ibunda Dahliati yang telah melahirkan, Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Terima kasih juga untuk keluarga besar penulis tentunya yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gelar Sarjana Strata satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah. Selain itu ucapan terimakasih kepada bunda Dr. Mimi Hariyani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi, serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih dengan yang terhormat:

1. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Zakarsih, M.Ag., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bunda Dr. Mimi Hariyani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Zuhri Azhari, S.Sos., yang telah memberikan banyak bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan terkhusus prodi PGMI.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.
9. Bapak Pauzi, S.Pd.Sd., selaku kepala sekolah SD Negeri 001 Tanjung yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
10. Bunda Eka Yogawati, S.Pd.Sd., selaku wali kelas V SD Negeri 001 Tanjung yang berkenan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Keluarga besar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019, terkhusus PGMI D yang telah kebersamai selama perkuliahan.
12. Kepada keluarga/kakak/abaang/adik yang berperan membantu dalam perjalanan kuliah penulis (Kakakku Reni Nofrianti S.Pd, Siti Nur,aisyah S.E, etek Roslita S.Pd.i, Abang M. Raffi, Yoserizal S.E, Jeremi Johan S.Sos, Briptu Firdaus, M. Naim, Adik Hikmah,dan Keponakan Gisan Ahza Altamis, Nayla Ayudia Bilqis, Arshaka Virendra Sofwan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Ayu Soraya S.Sos, Pitri Hayati S.Pd, Jesy Sahira, Arianna Suci, Siti Rahma, Sahabat semasa kuliah Vira Rukma Hidayah, Nurhafiza, Nurhaliza, Eka Miswarni, Aisyah Elvinasari yang telah menemani dalam suka maupun duka serta memberikan semangat dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Desember 2023
Penulis

NURUL ULFA
NIM. 11910824058

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ayah...Amak

Aku persembahkan sebuah karya kecil yang prosesnya sangat berarti untukku dan juga kalian. Ketika aku tidak yakin dengan diri ku sendiri, harapan dan do'a kalian menguatkan ku untuk terus melangkah maju hingga bisa sampai di titik ini. Terimakasih ayah dan amak. Terimakasih atas semua cinta dan kasih sayang tulus yang telah kalian berikan, bahkan sampai kapanpun tidak akan ada yang bisa menggantikannya. Aku akan selalu menjadi versi terbaik disetiap langkahku untuk kalian, karena sampai kapanpun apa yang telah kalian berikan kepadaku tak akan bisa aku balas seperti apa yang telah kalian berikan kepadaku.

Terimakasih Ayah... Terimakasih Amak...

Kakakku dan Abangku...

Terimakasih atas dukungannya. Terimakasih sudah memberikan banyak pelajaran dalam hidupku dan mengajarkan banyak hal. Menjadi teman bercerita, tempat mengaduh dalam segala hal. Terimakasih sudah menjadi seseorang yang sangat berpengaruh dalam hidupku, seseorang yang bisa aku andalkan, seseorang yang berusaha memberikan yang terbaik. Aku Sayang Kalian...

Adik dan keponakan

Terimakasih sudah sabar menunggu hasil dari skripsi ini, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, senyuman dan do'anya untuk keberhasilan ini. Terimakasih Adik dan Keponakanku yang ganteng dan juga Cantik. Aku Sayang Kalian...

Terimakasih untuk keluarga besarku...

Serta keluarga besarku tercinta, Harta yang paling berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurga nya Allah.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurul Ulfa, (2023): Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema Sehat Itu Penting muatan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam melalui penerapan Strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* di kelas V sekolah dasar negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memberikan ide atau gagasan pada proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Koto Kampar Hulu. Objek dalam penelitian ini adalah strategi *Reciprocal Teaching* dan kemampuan berpikir kreatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema sehat itu penting muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan yaitu persentase yang diperoleh 61,45% atau tergolong cukup baik karena berada pada rentang 50-69%. Setelah di lakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dengan persentase 70,13% atau tergolong Baik karena berada pada rentang 70-89%. Pada siklus II kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dengan persentase yang diperoleh 86,28% tergolong Baik karena pada rentang 70-89%.

Kata Kunci: *Strategi Reciprocal Teaching, kemampuan Berpikir Kreatif.*

ACC13/10/2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurul Ulfa, (2023): The Implementation of Reciprocal Teaching Strategy in Increasing Student Creative Thinking Ability on Natural Science Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 001 Tanjung, Koto Kampar Hulu

This research aimed at describing the implementation of Reciprocal Teaching strategy in increasing student creative thinking ability on Health is Important theme of Natural Science lesson content at the fifth grade of State Elementary School 001 Tanjung, Koto Kampar Hulu District. This research was instigated with the low of student creative thinking ability in expressing ideas in the learning process. It was classroom action research. The subjects of this research were teachers and the fifth-grade students at State Elementary School 001 Tanjung, Koto Kampar Hulu. The objects were Reciprocal Teaching strategy and creative thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, Reciprocal Teaching strategy could increase student creative thinking ability on Health is Important theme of Natural Science lesson content. It could be identified from the percentage obtained 61.45% before the action, and it was on good enough category because it was on the range of 50-69%. After the improvement action was conducted in the first cycle, the percentage of student creative thinking ability increased to 70.13%, and it was on good category because it was on the range of 70-89%. In the second cycle, the percentage of student creative thinking ability increased to 86.28%, and it was on good category because it was on the range of 70-89%.

Keywords: Reciprocal Teaching Strategy, Creative Thinking Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور الألفة، (٢٠٢٣): تطبيق استراتيجية التدريس المتبادل لترقية القدرات على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في محتوى درس العلوم الطبيعية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ تانجونج كوتو كامبار هولو

هذا البحث يهدف إلى وصف تطبيق استراتيجية التدريس المتبادل لترقية القدرات على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في مادة الصحة هي مهمة في محتوى درس العلوم الطبيعية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ تانجونج كوتو كامبار هولو. ويعود سبب هذا البحث إلى انخفاض قدرات التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في تقديم الأفكار أو المفاهيم في عملية التعلم. هذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراد البحث مدرسون وتلاميذ في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ تانجونج كوتو كامبار هولو. موضوع البحث هو استراتيجية التدريس المتبادل والقدرات على التفكير الإبداعي. تم تنفيذ هذا البحث في الدورتين، كل دورة تتكون من لقائين. تقنيات جمع البيانات هي تقنيات المراقبة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي التحليل الوصفي الكمي مع النسب المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن لاستراتيجية التدريس المتبادل لترقية القدرات على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في مادة الصحة هي مهمة في محتوى درس العلوم الطبيعية. ويمكن معرفة ذلك قبل الإجراء، أي أن النسبة التي تم الحصول عليها هي 61.45% أو جيدة جداً لأنها في حدود 50-69%. وبعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية في الدورة الأولى، زادت القدرات على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ بنسبة 70.13% أو تم تصنيفها على أنها جيدة لأنها كانت في نطاق 70-89%. وفي الدورة الثانية ارتفعت قدرات التلاميذ على التفكير الإبداعي حيث بلغت النسبة 86.28%، مصنفةً بـجيد لأنها كانت في حدود 70-89%.

الكلمات الأساسية: استراتيجية التدريس المتبادل، القدرات على التفكير الإبداعي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian Relavan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Indicator Keberhasilan.....	28
E. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Rancangan Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokal Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	79
D. Temuan Penelitian	86
E. Pengujian Hipotesis	87
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	6
Tabel III.2	Interval Kategori Berpikir Kreatif Siswa ³⁷	
Tabel IV.1	Profil SD Negeri 001 Tanjung Koto Kampar Hulu	42
Tabel IV.2	Keadaan Guru SD Negeri 001 Tanjung Koto Kampar Hulu TP. 2022/2023	43
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi SD Negeri 001 Tanjung TP.2022/2023	43
Tabel IV.4	Data Siswa/Siswi Kelas V SD Negeri 001 Tanjung	44
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana SD Negeri 001 Tanjung Koto Kampar Hulu	45
Tabel IV.6	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum Tindakan	47
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I Pertemuan 1	53
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivas Guru Dengan Pertemuan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I Pertemuan 2.....	54
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	55
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I Pertemuan 1.....	56
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I Pertemuan 2.....	57
Tabe IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I pertemuan 1	60
Tabel IV.14	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I pertemuan 2	61
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2)	62
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II Pertemuan 3	68
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II Pertemuan 4	69
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	70
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II Pertemuan 3	72
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II Pertemuan 4	73
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II Pertemuan 3 dan 4	74
Tabel IV.22	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II Pertemuan 3	75
Tabel IV.23	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II Pertemuan 4	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	78
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I dan II.....	80
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I dan II.....	82
Tabel IV.27	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reciprocal Teaching</i> Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	84





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus II (Pertemuan Ketiga dan Keempat)	81
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus II (Pertemuan Ketiga dan Keempat)	82
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus II (Pertemuan Ketiga dan Keempat).....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad 21, ada beberapa kemampuan yang harus dikembangkan dalam belajar, antara lain ada kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis dan salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan oleh siswa. Tantangan pada abad 21 ditandai dengan tantangan yang semakin rumit dan kompleks dimana diperlukan kemampuan berpikir kreatif. Melalui berpikir kreatif siswa dapat menghasilkan sesuatu ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan permasalahan terutama yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif dapat dilakukan melalui pembiasaan dalam proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pendidikan.

Berpikir kreatif sering dihubungkan dengan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Tan berpendapat bahwa “keterampilan berpikir kritis sama dengan istilah berpikir kreatif”. Berpikir kritis menekankan pada pemecahan masalah yang menghasilkan hasil akhir berupa argument yang kuat atas informasi yang bersipat multiperspektif. Argumen yang unik, kuat dan baru menyiratkan bahwa argumen tersebut memiliki kadar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif. Hasil pemikiran kreatif tersebut berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan.¹

Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting dalam masyarakat modern, karena dapat membuat manusia menjadi lebih fleksibel, terbuka dan mudah beradaptasi dengan berbagai situasi dan permasalahan dalam kehidupan. Selain itu, kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang dikehendaki dunia kerja. Tidak diragukan lagi bahwa kemampuan berpikir kreatif juga menjadi penentu keunggulan suatu bangsa. Daya kompetitif suatu bangsa sangat ditentukan oleh kreativitas sumber daya manusianya.

Pentingnya pengembangan berpikir kreatif didasarkan pada empat alasan, yaitu dengan kemampuan berpikir kreatif orang dapat mewujudkan (mengaktualisasi) dirinya sendiri, kemampuan berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tapi juga memberi kepuasan pada individu, serta kemampuan kreatiflah yang membuat manusia mampu meningkatkan kualitas hidupnya.² Berpikir kreatif merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilakukan orang dengan menggunakan akal budinya untuk menciptakan

¹ Yuyun Dwi Haryanti, Dudu Suhandi Saputra, *instrument Penilaian Berpikir Kreatif Pada Abad 21*. Jurnal *Cakrawala Pendas*. Volume 5 Nomor 2 Edisi Juli 2019

² Munandar Utami, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), Jurnal *Cendekiawan* 2009

buah pikiran baru dari kumpulan ingatan yang berisi berbagai ide, keterangan, konsep, pengalaman, dan pengetahuan.³

Kemampuan berpikir kreatif menurut Munandar merupakan kemampuan berpikir cepat yang berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menyelesaikan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanan kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Berpikir kreatif ialah memberi macam-macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada keragaman jumlah dan kesesuaian.

Berpikir kreatif merupakan proses berpikir yang mampu memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang berbeda yang kemudian dapat menjadi pengetahuan baru dan jawaban yang dibutuhkan. Berpikir kreatif layaknya dayung dalam sebuah perahu, yakni sebagai pengantar dalam melewati permasalahan pembelajaran dengan siswa sebagai pengendali dayung tersebut membawa untuk lewat arah mana siswa-siswa mencapai tujuan atau jawaban yang diinginkan.

Proses pembelajaran harus memperhatikan berpikir kreatif siswa dalam memahami isi materi pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu ciri kognitif dari kreatifitas. Menurut Suryadi dan Herman menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat

³ Siswono, dkk. (2011) *Menilai Kreatifitas Siswa Dalam Matematika*. Prosending Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika di Jurusan Matematika FMIP Unesa. Jurnal Pendidikan Matematika 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu dari sudut pandang baru, dan membentuk kombinasi baru dari kedua konsep atau lebih yang sudah dikuasai sebelumnya⁴.

Kemampuan berpikir kreatif dapat dilatih dan dikembangkan secara terus-menerus. Kemampuan berpikir kreatif siswa penting untuk dikembangkan melalui pembelajaran, agar siswa memiliki kemampuan dalam mengakses dan mengolah data atau informasi yang tersedia, mampu menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap terhadap suatu masalah.⁵

Menciptakan pembelajaran yang efektif dengan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa bukanlah perkara yang mudah. Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu, pada saat proses pembelajaran guru hanya menampilkan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Dari 18 siswa ada 11 siswa atau 61,11% siswa yang kurang mempunyai kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan menyelesaikan masalah.
2. Dari 18 siswa ada 9 siswa atau 50% siswa yang kurang mempunyai kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban pertanyaan yang bervariasi.

⁴ Yudi Rinanto. 2016. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol 13 (1) 2016 Hlm 330-334

⁵ Jamaludin. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA*. Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62 Mataram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 18 siswa ada 11 siswa atau 61,11% siswa yang kurang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu obyek, ide atau situasi.
4. Dari 18 siswa ada 8 siswa atau 44,44% siswa yang kurang mempunyai kemampuan untuk memberikan respon yang unik dan luar biasa.

Melalui wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru di kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu, penulis memperoleh informasi bahwa guru telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif bagi siswa, dan masih banyak ditemukan siswa-siswi yang kurang mampu mengembangkan ide-ide dan gagasan sehingga sulit untuk menemukan solusi dalam sebuah permasalahan. Oleh sebab itu, dibutuhkan kemampuan berpikir kreatif.

Dalam penelitian terdahulu Dewi et al menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif di Indonesia masih tercatat rendah. Rendahnya kompetensi berpikir kreatif siswa. Disebabkan guru kurang melatih kompetensi berpikir kreatif siswa. Hal tersebut dikonfirmasi dari tanggapan murid yang cenderung hafalan bukan pemahaman konsep, karena bahasa yang diberikan sama dengan yang ada dibuku.⁶ Oleh karena itu peneliti menawarkan perbaikan dengan menerapkan strategi *Reciprocal Teaching*.

Menurut Munandar, kreatifitas atau berpikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian

⁶ Dwi Nur Qomariah, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di SMPN 62 Surabaya*, Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains. Vol. 9, No. 2 Juli 2021. Hal. 242-246



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah⁷. Berpikir kreatif adalah suatu cara atau ide yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan mempertimbangkan informasi baru dan inisiatif dalam mengungkapkan jawaban yang sesuai dengan fakta.

Strategi *reciprocal teaching* dapat membantu siswa dalam kemandirian dan memahami materi dengan baik, strategi ini diterapkan dengan adanya bimbingan dari guru yang menjadi fasilitator. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi siswa SD masih banyak yang belum mampu memahami dengan baik, karena IPA adalah salah satu mata pelajaran yang cukup sulit, oleh sebab itu strategi *reciprocal teaching* perlu dilakukan pada saat proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Trianto, menyatakan bahwa *reciprocal teaching* terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerjasama untuk mengajarkan pemahaman bacaan mandiri di kelas, melalui *reciprocal teaching* siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan dari spesifik, yaitu perangkuman pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi.⁸

Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru siswa harus lebih kreatif dan berfikir kritis terhadap materi yang dipelajari. Dalam model pembelajaran *reciprocal teaching*, siswa tidak harus selalu bergantung kepada guru dalam belajarnya. Model ini memberikan

⁷ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2002), hal.33

⁸ Dayat Hidayat. 2019. *Penarapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA*. Jurnal Derivat, Vol 5, No. 1 Juli 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir kritisnya secara mandiri maupun bersama-sama, karena siswa dibiasakan untuk mampu membuat rangkuman atau kesimpulan dari suatu konsep dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperolehnya kepada teman-temannya.⁹

Untuk memberikan pelajaran kepada siswa membutuhkan strategi dalam penyampaianya, salah satu strategi tersebut adalah *reciprocal teaching*. *Reciprocal teaching* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.¹⁰

Strategi *reciprocal teaching* menuntut aktivitas siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Model ini berdasarkan landasan asas konstruktivisme dan beberapa dalam keterampilan proses. Model ini bertujuan bagaimana memahami anak berpikir, berkomunikasi, berdiskusi dan belajar mandiri sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

Pada siswa SD, berpikir kreatif sangat mendukung lahirnya inovasi dan ide-ide kreatifitas dalam suatu pembelajaran. Strategi *reciprocal*

⁹ Bambang Sadiyono, 2014. *Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1, Januari 2014

¹⁰ Suriyani. 2017. *Pengaruh Model Reciprocal teaching terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika siswa di Mts Roudatul Islamiyah Sisumut Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Jurnal Sigma, Vol. 3, No. 1, Mei 2017, Hal 65-70

teaching membantu siswa untuk berpikir kreatif sehingga mampu menjelaskan dan memahami materi pembelajaran dengan cara kreatif. Guru dituntut untuk dapat membimbing siswa supaya mampu berpikir kreatif melalui strategi pembelajaran *reciprocal teaching* ini.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu”***

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan dari istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis menjelaskan pengertian dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Strategi *Reciprocal Teaching*

Strategi *reciprocal teaching* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian contoh, guru menumbuhkan kemampuan metakognisi terutama untuk meningkatkan kinerja siswa yang mempunyai pemahaman buruk.¹¹

¹¹ Cut Marlaini, 2018. *Meningkatkan Motivasi Dan Belajar dengan Pendekatan Reciprocal Teaching pada SD Muhamadiyah Banda Aceh. Jurnal Serbu PTK, Vol. V, No. 2, Desember 2018*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir cepat yang berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menyelesaikan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanan kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* yang dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mendiskripsikan Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* yang dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu.

¹² Munandar Utami, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), Jurnal Cendikiawan 2009

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

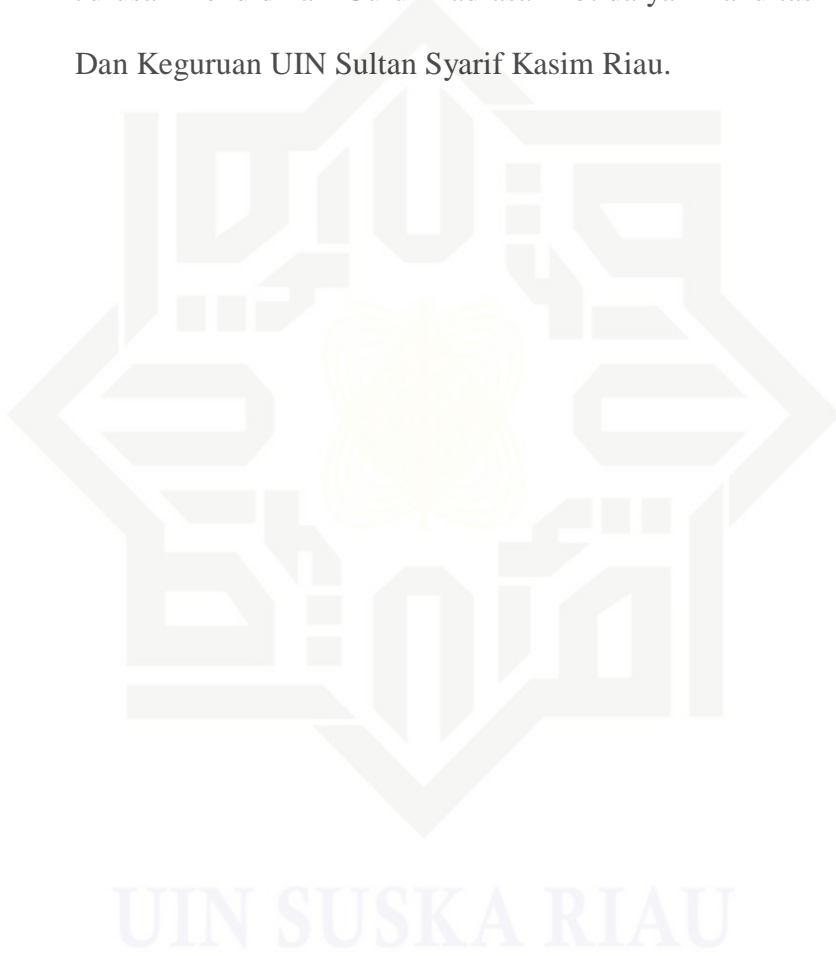
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dari berbagai pihak, adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti ialah:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai salah satu bahan masukan dan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan berprestasi.
- b. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan kelas yang efektif, inovatif, dan efisien dan menjadikan alternative bagi guru dalam pembelajaran dengan menggukan penerapan strategi Reciprocal Teaching.
 - 2) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada muatan pembelajaran IPA di kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan melalui proses pembelajaran dikelas.
- d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji penerapan strategi *reciprocal teaching* dalam proses belajar.
- 2) Memenuhi persyaratan penyelesaian Studi Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi *Reciprocal Teaching*

a. Pengertian Strategi *Reciprocal Teaching*

Reciprocal teaching merupakan kegiatan yang secara rutin digunakan pembaca. Melalui model *reciprocal teaching* siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atau memantau pemahamannya sendiri. Siswa juga diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal, sehingga hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan. *Reciprocal teaching* adalah prosedur pembelajaran yang dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks (materi ajar), tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Prosedur-prosedur ini dirancang oleh Anne Marie Palincsar dari Michigan State University dan Aneborn dari The University Of Illinouse pada tahun 1994, dengan karakteristik sebagai berikut¹³;

- 1) Terjadi dialog antar siswa dengan guru, yang saling mengambil alih dalam peran menjadi pemimpin dialog
- 2) “*Reciprocal*” terjadi interaksi satu orang berperan untuk merespon yang lainnya

¹³ Muslimin. 2020. *Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 11, No 1, Januari 2017

- 3) Dialog disusun menggunakan empat strategi: mengajukan pertanyaan, merangkum, menjelaskan, dan meramalkan.

Menurut Fajarwati, *reciprocal teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. Scaffolding adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada siswa yang kurang tahu atau belum tahu.¹⁴

Menurut Suyatno, *reciprocal teaching* merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana siswa keterampilan-keterampilan meta kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru.¹⁵

Menurut Slavin, *reciprocal teaching* adalah model pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian contoh, guru menumbuhkan kemampuan meta kognisi terutama untuk meningkatkan kinerja baca siswa yang mempunyai pemahaman buruk.¹⁶

¹⁴ Bimo Saptoto. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Guna Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Gambar Teknik Kelas X TPM SMK Negeri 1 Nganjuk*. JPTM. Volume 10 Nomor 01 Tahun 2020, 1-10.

¹⁵ Hijrawati Aswat. *Penggunaan Model Reciprocal teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Topa Kota Baubau*. Sang Pencerah. Volume 4, Nomor 2, Agustus 2018, Hlm. 12-20

¹⁶ Marlina Eliyanti Simbolon. 2019. *Tuturan Dalam Pembelajaran Berbicara Dengan Metode Reciprocal Teaching*. Media Sahabat Cendekia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa strategi *reciprocal teaching* bertujuan untuk meningkatkan pemahamannya sendiri. Siswa juga bisa belajar melalui mengalami bukan menghafal, sehingga hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan. Strategi pembelajaran ini juga mengajarkan siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

b. Strategi Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Palinscar strategi pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki empat strategi yang digunakan yaitu¹⁷:

- 1) *Question Generating* (Membuat Pertanyaan). Dalam strategi ini, siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.
- 2) *Clarifying* (menjelaskan). Strategi *claryfing* ini merupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bias dipecahkan bersama kelompoknya.

¹⁷ Dayat Hidayat. 2018. *Penerapan reciprocal teaching Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan kemandirian Belajar Siswa MA*. Jurnal Derivat, Vol 5, No. 1 Juli 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Predicting* (memprediksi). Strategi ini merupakan strategi dimana siswa melakukan hipotesis atau perkiraan mengenai konsep apa yang akan didiskusikan selanjutnya oleh penyaji.

4) *Summarizing* (merangkum). Dalam strategi ini terdapat kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi-informasi yang terkandung dalam materi.

c. Langkah-langkah Strategi *Reciprocal Teaching*

langkah-langkah dalam pembelajaran *reciprocal teaching* menurut Shoimin adalah sebagai berikut¹⁸:

1) Guru menyiapkan materi yang akan dikenai model *Reciprocal Teaching*. Materi tersebut di sampaikan kepada siswa.

2) Guru mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok.

siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil.

Pengelompokkan siswa berdasarkan setiap kemampuan siswa.

Hal ini agar bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hamper sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan lembar materi yang telah diterima.

¹⁸ Echy Yulia Putri, Rahmatina. *Penerapan Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 35 Pegambiran*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Membuat pertanyaan (*Question Generation*)

Pada strategi ini siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kemudian menyampaikannya di depan kelas.

4) Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru meminta salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

5) Mengklarifikasikan (*Clarifying*)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberikan pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

6) Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*)

Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

7) Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*)

Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan *reciprocal teaching*

Menurut Marlina, tujuan pembelajaran *reciprocal teaching* adalah untuk membantu para siswa aktif memberi makna pada kata-kata tertulis, dengan atau tanpa kehadiran seorang guru sekalipun. Strategi ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca memahami, tetapi juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar memonitoring atau melihat cara kemampuan belajar dan berpikirnya siswa.

e. Kelebihan dan Kekurangan *reciprocal teaching*

Kelebihan pembelajaran *reciprocal teaching*¹⁹²⁰:

- 1) Mengembangkan kreatifitas siswa
- 2) Memupuk kerja sama antar siswa
- 3) Siswa belajar dengan mengerti
- 4) Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa
- 5) Siswa belajar dengan mandiri
- 6) Siswa termotivasi untuk belajar
- 7) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap
- 8) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri

¹⁹Sari, Jaenudin & Rosita, *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Upaya meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas
- 10) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat
- 11) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan
- 12) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu terbatas

Kekurangan pembelajaran *reciprocal teaching*:

- 1) Adanya kekurangan kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai
- 2) Pendengar (siswa yang tak berperan) sering mentertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana
- 3) Kurangnya perhatian siswa pada pelajaran dan hanya memperhatikan aktifitas siswa yang berperan sebagai guru yang membuat kesimpulan akhir sulit tercapai
- 4) Butuh waktu yang lama
- 5) Sangat sulit diterapkan pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang

- 6) Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut
- 7) Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “siswa guru”.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

a) Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Kreatif berasal dari bahasa Inggris ‘create’ yang artinya menciptakan. Sedangkan kreatif mengandung pengertian memiliki daya cipta, mampu merealisasikan ide-ide dan perasaannya sehingga tercipta sebuah komposisi dengan warna dan nuansa baru. Berpikir Kreatif menurut Johnson adalah mencari kesempatan untuk mengubah sesuatu untuk menjadi lebih baik. Menurut Haerudin (Marliani Novi) berpikir kreatif adalah suatu proses berpikir untuk menemukan sesuatu yang bias mengubah atau memperbaiki kondisi apapun sehingga menjadi lebih baik.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan dan perlu dilatihkan pada siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah. Berpikir kreatif yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan dan menghasilkan ide-ide atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan yang baru, sehingga menghasilkan cara yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan berbagai solusi²¹.

Menurut Suryadi dan Herman, berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat sesuatu dari sudut pandang baru dan membentuk kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah dikuasai sebelumnya.²²

Menurut Munandar, mendefinisikan berpikir kreatif sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*) dan orisinalitas (keaslian) dalam berpikir, secara kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.²³

Menurut Dyah Rufaidah, ada empat sifat yang menjadi ciri berpikir kreatif, yaitu:²⁴

- 1) Kelancaran (*fluency*), merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.

²¹ Vevi Sumantri. 2020. *Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model reciprocal teaching dan Problem Based Learning (PBL) di SMA*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 05 No. 03, September 2020 Hlm 26-34

²² Dyah Rufaidah, N.R. Sari, 2019. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas X*. Jurnal, Tulip 8 (1) (2019): 8-14

²³ Asep Ikin Sugandi. 2019. *Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self Concept Matematik Siswa SMP*. Jurnal Analisis 5 (2) 2019, Hlm 161-170

²⁴ Dyah Rufaidah. 2019. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas X*. Jurnal STKIP Banten, Hlm 8-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keluwesan (*flexibility*), merupakan kemampuan untuk mengemukakan beberapa pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) Penguraian (*elaboration*), elaborasi adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan prespektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.
- 4) Keaslian (*originality*), orisinalitas adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli tidak klise.

b. Indikator Berpikir Kreatif

Indikator berpikir kreatif menurut Dyah Rufaidah adalah sebagai berikut²⁵:

- 1) *Fluency*, yaitu kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan penyelesaian masalah.
- 2) *Flexibility*, yaitu kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- 3) *Elaboration*, yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu obyek, ide dan situasi

²⁵ Dyah Rufaidah. 2019. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas X*. Jurnal STKIP Banten, Hlm 8-14

- 4) *Originality*, yaitu kemampuan untuk memberikan respon yang unik dan luar biasa.

3. Hubungan antara Strategi Reciprocal Teaching dengan Kemampuan Berpikir Kreatif

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, seorang guru harus memilih strategi atau model pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya pikir siswa terkait materi yang dipelajari. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih strategi yang efektif. Hal ini sangat penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Strategi reciprocal teaching adalah model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri, yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu perangkuman, menyusun pertanyaan serta menyelesaikannya., pengklarifikasian dan prediksi. Masing-masing strategi tersebut dapat membantu siswa membangun pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajari.²⁶

²⁶ Dyah Rufaidah. 2019. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas X*. Jurnal STKIP Banten, Hlm 8-14

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Reciprocal Teaching* ini memiliki hubungan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian relevan yang telah penulis lakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya di perpustakaan UIN suska riau, penulis menemukan data penelitian relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Ikin Sugandi (2019) dengan judul "*Penerapan Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self Concept Matematik Siswa SMP*". Berdasarkan pengolahan data, didapat kesimpulan bahwa pendekatan reciprocal teaching lebih efektif daripada pendekatan biasa ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif dan self concept siswa. Instrument dalam penelitian ini adalah tes berbentuk soal uraian yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk mengukur kemampuan berfikir kreatif dan non tes dalam bentuk skala likert untuk mengukur self concept. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas penerapan reciprocal teaching terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian dan metode yang digunakan yaitu quasi eksperimen²⁷.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dayat Hidayat (2018) dengan judul “*penerapan reciprocal teaching Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA*” Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan belajar dengan pendekatan *reciprocal teaching* dan terdapat kaitan antara kemampuan berpikir kritis dengan kemandirian belajar siswa dengan pendekatan *reciprocal teaching*. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang penerapan *reciprocal teaching*, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak di tempat penelitian dan metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif.²⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Suparman dan Dwi Nastuti Husein (2015), dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model Prolem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada

²⁷ Asep Ikin Sugandi. 2019. *Penerapan Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Self Concept Matematik Siswa SMP*”. Jurnal Analisa 5 (2) 2019,, hal 161-170

²⁸ Dayat Hidayat. 2018. *Penerapan reciprocal teaching Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan kemandirian Belajar Siswa MA*. Jurnal Derivat, Vol 5, No 1, Juli 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran IPA Kelas V. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah penggunaan model problem based learning (PBL) sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas kemampuan berpikir kreatif siswa.²⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Agrota Shoit (2021) dengan judul penelitian "*Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Rasa Ingin Tahu Pada Pembelajaran Problem Passing Berbasis Open Ended Problem Dengan Performance Assesment*" hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Passing Berbasis Open Ended Problem Dengan Performance Assesment* efektif untuk kemampuan berpikir kreatif siswa, siswa dengan rasa ingin tahu tinggi memenuhi indikator yang ada, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada model pembelajaran yang digunakan sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan berpikir kreatif siswa.³⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih (2022) dengan judul penelitian "*Penerapan Strategi Poster Session Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran PKN Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 10 Pinggir Kabupaten Bengkalis*". Hasil penelitian ini

²⁹ Suparman, Dwi Nasution Husen. "*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan*". Vol 3 No 2. ISSN 2301-4678. 2015. Hlm. 369-370.

³⁰ Agrota Shoid, Maskurun. 2021. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Rasa Ingin Tahu Pada Pembelajaran Problem Passing Berbasis Open Ended Problem Dengan Performance Assesment*. Jurnal Prisma 4 (2021), Hal 37-48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa setelah dilakukan tindakan kelas siklus I kategori cukup, dan tindakan kelas siklus II kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah yaitu strategi yang digunakan berbeda dan persamaannya adalah sama-sama ingin melihat kemampuan berpikir kreatif siswa meskipun dalam strategi yang berbeda.³¹

Dari data penelitian relevan di atas, dapat dikatakan dengan tegas bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini pantas dan layak karena belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting dalam masyarakat modern, karena dapat membuat manusia menjadi lebih fleksibel, terbuka dan mudah beradaptasi dengan berbagai situasi dan permasalahan dalam kehidupan. Kemampuan berpikir kreatif menurut Munandar merupakan kemampuan berpikir cepat yang berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menyelesaikan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanan pada Kuantitas, Ketepatan, dan Keragaman jawaban.

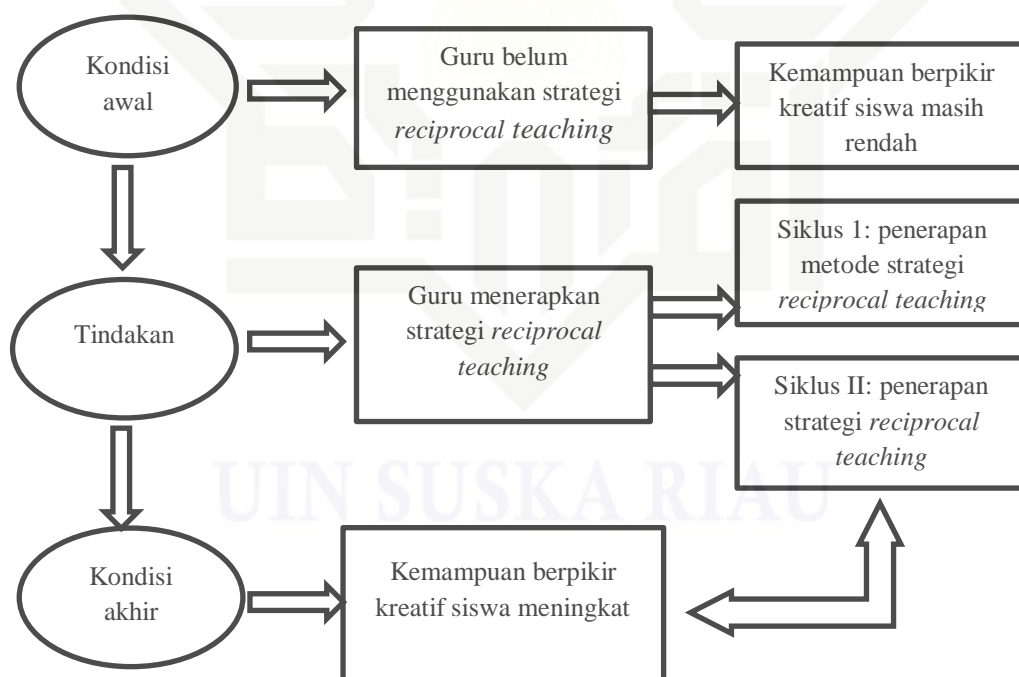
Dalam proses belajar mengajar guru memiliki metode atau strategi yang bisa diterapkan dikelas sehingga proses belajar tidak monoton, salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satunya adalah *reciprocal teaching*. Strategi *reciprocal teaching* merupakan strategi yang umum digunakan sebagai salah satu cara guru untuk mengajarkan cara berpikir kreatif kepada siswa dengan menuntut siswa mampu menjelaskan ulang materi pembelajaran di depan kelas dan guru hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar tersebut.

Diharapkan melalui penerapan strategi *reciprocal teaching* siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, meningkatkan percaya diri dan menambah semangat untuk membaca ulang materi yang ada dibuku. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan strategi reciprocal teaching adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok)
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut
- 3) Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas
- 4) Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan.
- 6) Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam penerapan strategi reciprocal teaching adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
- 2) Siswa membaca materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya dengan serius
- 3) Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan penuh semangat
- 4) Setiap perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya didepan kelas
- 5) Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas
- 6) Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa
- 7) Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas

2. Indikator kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting dalam masyarakat modern, karena dapat membuat manusia menjadi lebih fleksibel, terbuka dan mudah beradaptasi dengan berbagai situasi dan permasalahan dalam kehidupan. Kemampuan berpikir kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Munandar merupakan kemampuan berpikir cepat yang berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menyelesaikan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanan pada Kuantitas, Ketepatan, dan Keragaman jawaban.

Berdasarkan kerangka teoritis, maka yang menjadi indikator dalam kemampuan berpikir kreatif:

- a. *Fluency*, yaitu kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan penyelesaian masalah.
- b. *Flexibility*, yaitu kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- c. *Elaboration*, yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu obyek, ide dan situasi
- d. *Originality*, yaitu kemampuan untuk memberikan respon yang unik dan luar biasa.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis yang dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan strategi *reciprocal teaching*, maka kemampuan berpikir kreatif pada muatan pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V sekolah dasar Negeri 001 Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada siswa mata pelajaran IPA kelas V.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu pada kelas V. Waktu penelitian dilaksanakan 05 September sampai 05 Desember tahun ajaran 2022/2023

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. PTK bertujuan untuk meningkatkan dan

mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.³² Rancangan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tersebut terlihat pada bagan berikut:

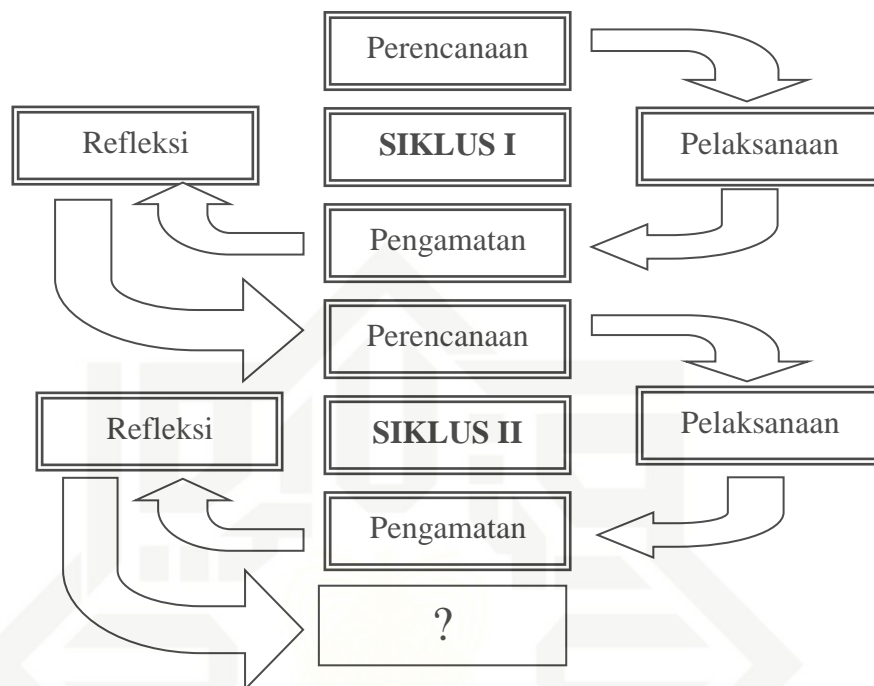
Suharsimi menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:³³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm,27

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16



Gambar III.I Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *reciprocal teaching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dengan menggunakan strategi *reciprocal teaching*.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- 2) Guru menyapa, menanyakan kabar mengecek kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi duduk siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *reciprocal teaching*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok)
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut
- 3) Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan.
- 6) Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas
- 2) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya
- 4) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh pengamat. Tugas dari pengamat adalah melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.³⁴ Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan tiga orang pengamat: 1 pengamat aktivitas guru, 1 pengamat aktivitas siswa, dan 1 pengamat kerja sama siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dengan menerapkan strategi *reciprocal teaching*.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menghasilkan perbaikan.

³⁴ Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012), hal. 76-79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sengaja, sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian.³⁵ Observasi digunakan Untuk mengumpulkan data tentang. Observasi dilakukan oleh seorang observer, yaitu guru kelas V disekolah tersebut untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran untuk mengetahui apakah strategi *Reciprocal Teaching* sudah terlaksana dengan baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian dioalah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁶

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm.200

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi aktivitas guru /siswa

n = Jumlah frekuensi

p = Angka persentase aktivitas guru/siswa

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka dilakukan pengelompokan kriteria presentasi tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁷

No	Interval (%)	Kategori
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 85%	Baik
3	60% - 70%	Cukup Baik
4	54% - 59%	Kurang Baik
5	< 55%	Kurang Sekali

³⁷ Nailin Fauzia Qonita, Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *journal of Law Education and Busines*. Vol. 1 No. 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa digunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$\text{Penguasaan} = \frac{\text{skor}}{\text{skor maks}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase, maka digunakan tolak ukur kategori persentase pada tabel III.2 berikut:

Tabel III. 2
Interval Kategori Berpikir Kreatif Siswa³⁹

No	Interval (%)	Kategori
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 89%	Baik
3	50% - 69%	Cukup Baik
4	41% - 50%	Kurang Baik
5	≤ 40%	Kurang sekali

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal, 236.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 236



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu. Hal ini dapat diperhatikan pada sebelum tindakan kemampuan berpikir kreatif siswa yang hanya mencapai 61,45%. Setelah dilakukan siklus I, kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 70,13% berarti terjadi peningkatan sebanyak 8,68%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 86,28% berarti terjadi peningkatan 16,15% dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan strategi *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu. Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan. Karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah penulis tetapkan yaitu 85%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai penerapan strategi *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi guru, dalam mengatasi permasalahan yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk menerapkan strategi *Reciprocal Teaching*, karena penerapannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SDN 001 Tanjung koto Kampar hulu.
3. Bagi sekolah, mengingat strategi yang ditawarkan memiliki kelemahan disarankan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah, dan sebaiknya strategi *Reciprocal Teaching* di ujikan pada kelas-kelas lain yang sejenisnya.
4. Bagi peneliti berikutnya, mengingat peneliti ini baru meneliti tentang “penerapan strategi *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa ”, disarankan pada peneliti berikutnya untuk meneliti sisi yang lainnya dengan menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa atau peneliti berikutnya bisa menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* untuk mengukur aktivitas siswa yang lainnya.
5. Strategi *Reciprocal Teaching* mengharuskan guru untuk lebih menguasai materi, karena siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga diminta untuk menjelaskan kembali materi pembelajaran layaknya seperti guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrota Shoid, Maskurun. (2021). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Rasa Ingin Tahu Pada Pembelajaran Problem Passing Berbasis Open Ended Problem Dengan Performance Assesment*. Jurnal Prisma 4.
- Asep Ikin Sugandi. (2019). *Penerapan Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Self Concept Matematik Siswa SMP*". Jurnal Analisa 5 (2).
- Bambang Sadiyono. (2004). *Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1.
- Bimo Saptoto. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Guna Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Gambar Teknik Kelas X TPM SMK Negeri 1 Nganjuk*. JPTM. Volume 10 Nomor 01.
- Dayat Hidayat. (2018). *Penerapan reciprocal teaching Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan kemandirian Belajar Siswa MA*. Jurnal Derivat, Vol 5, No. 1.
- Dwi Nur Qomariah. (2021). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di SMPN 62 Surabaya*, Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains. Vol. 9, No. 2.
- Dyah Rufaidah, N.R. Sari. (2019). *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas X*. Jurnal, Tulip 8 (1).
- Echy Yulia Putri, Rahmatina. *Penerapan Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 35 Pegambiran*
- Hijrawati Aswat. (2018). *Pengunaan Model Reciprocal teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Topa Kota Baubau*. Sang Pencerah. Volume 4, Nomor 2.
- Iskandar Agung, (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni).
- Jamaludin.(2018). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA*. Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62 Mataram



- Kunandar, (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (PT. Raja Grafindo Persada).
- Marlina Eliyanti Simbolon. (2019). *Tuturan Dalam Pembelajaran Berbicara Dengan Metode Reciprocal Teaching*. Media Sahabat Cendekia.
- Munandar Utami, (2009) *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), Jurnal Cendekiawan.
- Muslimin. (2017). *Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 11, No 1.
- Siswono. (2011). *Menilai Kreativitas Siswa Dalam Matematika. Prosending Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika di Jurusan Matematika FMIP Unesa*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Sugiono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto, (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Suharsimi Arikunto, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Suharsimi Arikunto, (2022). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Suharsimi Arikunto, (2004) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Raja Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011).
- Suparman, Dwi Nasution Husen. (2015). *“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan”*. Vol 3 No 2. ISSN 2301-4678.
- Suriyani. (2017). *Pengaruh Model Reciprocal teaching terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika siswa di Mts Roudatul Islamiyah Sisumut Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Jurnal Sigma, Vol. 3, No. 1.
- Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2002).

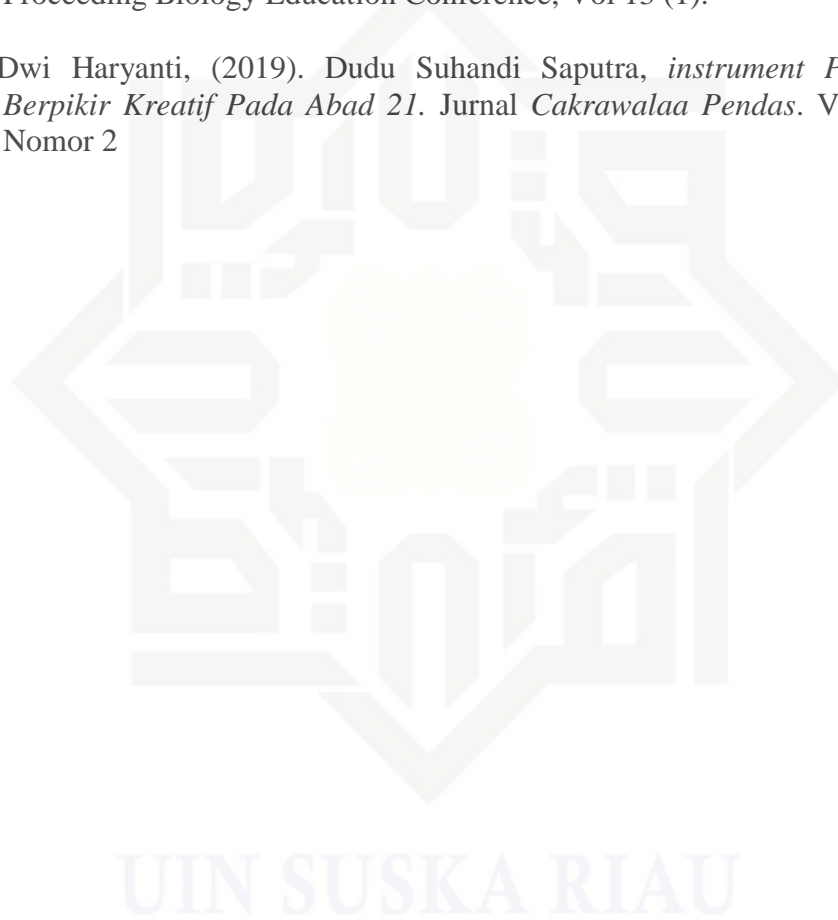
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vevi Sumantri. (2020). *Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model reciprocal teaching dan Problem Based Learning (PBL) di SMA*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 05 No. 03.

Yudi Rinanto. (2016). *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol 13 (1).

Yuyun Dwi Haryanti, (2019). Dudu Suhandi Saputra, *instrument Penilaian Berpikir Kreatif Pada Abad 21*. Jurnal Cakrawalaa Pendas. Volume 5 Nomor 2



LAMPIRAN 1

SILABUS

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Subtema 1 : Organ Peredaran Darah manusia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indicator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 siswa membaca organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia 3.4.2 membandingkan sistem peredaran darah besar dan sistem peredaran darah kecil pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia • Sistem peredaran darah manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) • Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut • Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Beriman • Bertaqwa • Toleransi • Cinta lingkungan 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerjasama 	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tulis • Buku siswa • Media • Internet • Lingkungan

<p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>			<p>kemudian menyampaikannya didepan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan 				
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>dikerjakan secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Subtema 2 : pentingnya menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia

Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indicator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	4.4 menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 menuliskan ringkasan cara menjaga kesehatan organ pada peredaran darah pada manusia 4.4.1 mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjaga kesehatan organ peredaran darah pada manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) • Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut • Guru mengarahkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Beriman • Bertaqwa • Toleransi • Cinta lingkungan 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerjasama 	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tulis • Buku siswa • Media • Internet • Lingkungan

			<p>masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi 				
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>pertanyaan pancingan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

SILABUS

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Subtema 3 : Gangguan pada sistem organ peredaran darah

Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indicator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 mencari tahu mengenai penyakit organ peredaran darah, siswa dapat menyebutkan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.	3.4.1 menyebutkan berbagai gangguan pada sistem organ peredaran darah pada manusia.	<ul style="list-style-type: none"> menuliskan berbagai gangguan pada sistem organ peredaran darah manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut Guru mengarahkan masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Beriman Bertaqwa Toleransi Cinta lingkungan 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung jawab Santun Peduli Percaya diri Kerjasama 	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku tulis Buku siswa Media Internet Lingkungan

<p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>				<p>kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan 				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>pancingan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 				
--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Subtema 4 : memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indicator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 mengidentifikasi cara memelihara sistem peredaran darah pada manusia.	3.4.1 mengidentifikasi berbagai cara untuk memelihara sistem peredaran darah pada manusia.	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan berbagai cara memelihara sistem peredaran darah pada manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Beriman Bertaqwa Toleransi Cinta lingkungan 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung jawab Santun Peduli Percaya diri Kerjasama 	1 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku tulis Buku siswa Media Internet Lingkungan

<p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>			<p>membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. 				
---	--	--	---	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 			
--	--	--	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 001 TANJUNG
Kelas / Semester	: 5 (lima) / 1 (ganjil)
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 1	: Organ Peredaran Darah manusia
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1- 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K1- 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K1- 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1- 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 siswa membaca organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia 3.4.2 membandingkan sistem peredaran darah besar dan sistem peredaran kecil pada manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

D. MATERI PEMBELAJARAN

Darah sangat penting peranannya bagi manusia. Peranannya darah antara lain mengalirkan aliran oksigen ke seluruh tubuh dan menguatkan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju paru-paru. Dalam tubuh manusia, darah mengalir melalui organ-organ peredaran darah. Apa saja organ peredaran darah manusia?

Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO₂) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) darah yang banyak mengandung O₂ kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bilik kanan > arteri pulmonalis > paru-paru > vena pulmonalis > serambi kiri.

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorto). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida diseluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut:

Bilik kiri > arteri besar (aorto) > arteri > seluruh tubuh > vena > serambi kanan .

1. Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepala tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.

2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri. Pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Paru-paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : strategi *Reciprocal Teaching*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN*Sumber Belajar*

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas 5, Tema 4, *SEHAT ITU PENTING*, sub tema 1 organ *peredaran darah manusia*.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran 	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>yang akan disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	
Kegiatan Inti	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) • Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut • Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui,

Tanjung, 16 Oktober 2023

Guru Kelas V

Peneliti

(EKA YOGAWATI, S.Pd. SD)

(NURUL ULFA)

NIP. 19700821 199304 1 001

NIM. 11910824058

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 001 TANJUNG
Kelas / Semester	: 5 (lima) / 1 (ganjil)
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 2	: pentingnya menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1- 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K1- 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K1- 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1- 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 menuliskan ringkasan cara menjaga kesehatan organ pada peredaran darah pada manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan organ peredaran darah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Cara menjaga kesehatan organ peredaran darah pada manusia.

Agar terjadi pertukaran udara, siti membuka jendela kamar. Kamar siti menadi segar dan sejuk. Siti selalu menghirup udarah segar di kamar. Siti pun hidup sehat. Itulah salah satu cara siti menjaga kesehatan. Bagaimana cara lain ynag dilakukan siti untuk menjaga kesehatan?

Minggu pagi dayu, lina dan siti bersepeda santai. Mereka bersepeda santai dari rumah siti pukul 06.00 menuju alun-alun tidak jauh, lebih kurang 5 km. siti, dayu dan lina hanya menghabiskan waktu 15 menit untuk sampai kee alun-alun. Mereka melakukan salah satu olahraga yang bisa memperlancar peredaran darah mereka yaitu bersepeda santai. Tahukan kmau bersepeda santai dapat menjaga kesehatan organ peredaran darah, khususnya jantung.

Bersepeda dengan santai akan mengatur detak jantung sehingga otot- otot jantung bekerja dengan baik. Jantung sangat berperan dalam peredaran darah manusia, yaitu sebagai pemompa. Selain jantung, organ peredaran darah manusia lainnya adalah pembuluh darah. Pembuluh darah manusia memiliki fungsi sebagai pengangkut makanan dan berbagai zat sisa-sisa metabolisme tubuh. Pembuluh darah dan jantung bertanggung jawab untuk mengalirkan darah yang mengandung nutrisi, oksigen, hormon, dan gas-gas lain. Organ peredaran darah manusia, dapat mengalami gangguan oleh penyakit maupun berbagai kelainan, di antaranya jantung koroner. Oleh karena itu, jantung perlu dijaga kesehatannya. Apa itu jantung koroner? Jantung coroner merupakan penyakit jantung yang disebabkan oleh tersumbatnya arteri koroner, yaitu pembuluh yang menyuplai darah ke jantung. Penyumbatan pembuluh tersebut dapat terjadi karena adanya endapan lemak, terutama berupa kolesterol pada lapisan dalam dinding pembuluh. Penyumbatan pembuluh arteri dikenal dengan istilah arteriosklerosis.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : strategi *Reciprocal Teaching*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas 5, Tema 4, *SEHAT ITU PENTING*, sub tema 3 *cara memelihara kesehatan organ peredaran darah*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) • Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut • Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan 	45 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dikerjakan secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**Teknik Penilaian**

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui,

Tanjung, 17 Oktober 2023

Guru Kelas V

Peneliti

(EKA YOGAWATI, S.Pd. SD)**(NURUL ULFA)****NIP. 19700821 199304 1 001****NIM. 11910824058**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 001 TANJUNG
Kelas / Semester	: 5 (lima) / 1 (ganjil)
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 3	: Gangguan pada sistem organ peredaran darah
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1- 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K1- 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K1- 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1- 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 mencari tahu mengenai penyakit organ peredaran darah, siswa dapat menyebutkan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.	3.4.1 menyebutkan berbagai gangguan pada sistem organ peredaran darah pada manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan berbagai gangguan pada sistem organ peredaran darah manusia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Gangguan pada sistem organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

1. Tekanan darah tinggi (Hipertensi)

Tekanan darah adalah pengukuran seberapa banyak kekuatan yang digunakan untuk memompa darah melalui pembuluh arteri.

2. Aterosklerosis

Aterosklerosis atau yang biasa dikenal sebagai pengeras arteri, terjadi jika plak menumpuk di dinding arteri yang akhirnya mengalami aliran darah. Plak itu terbentuk dari kolesterol, lemak dan kalsium.

3. Serangan jantung

Serangan jantung terjadi ketika jantung tidak mendapatkan cukup pasokan darah, misalnya karena penyumbatan pada arteri. Kondisi ini dapat merusak otot jantung dan merupakan keadaan darurat medis.

4. Gagal jantung

Gagal jantung terjadi saat otot jantung melemah atau rusak. Sehingga tidak lagi bisa memompa volume darah yang dibutuhkan keseluruh tubuh. Gagal jantung biasanya terjadi ketika ada masalah jantung lainnya, seperti serangan jantung atau penyakit arteri coroner.

5. Stroke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stroke sering terjadi ketika gumpalan darah menyumbat arteri di otak dan mengurangi suplai air. Namun, kondisi ini juga bisa terjadi ketika pembuluh darah di otak pecah. Kedua Kondisi tersebut mencegah darah dan oksigen mencapai otak. Akibatnya, bagian otak kemungkinan besar akan rusak.

6. Aneurisma aorta

Aneurisma aorta adalah gangguan sistem peredaran darah yang mempengaruhi arteri utama ditubuh. Artinya, dinding arteri telah melemah, sehingga kemungkinannya melebar atau “menggelembung”. Arteri yang membesar bisa pecah dan menjadi keadaan darurat medis.

7. Penyakit arteri perifer

Penyakit arteri perifer adalah aterosklerosis yang terjadi di ekstremitas, biasanya di kaki. Kondisi ini dapat mengurangi aliran darah ke kaki, jantung dan otak. Jika mengidap penyakit arteri perifer, seseorang beresiko lebih besar terkena penyakit sistem peredaran darah lainnya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : strategi *Reciprocal Teaching*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas 5, Tema 4, *SEHAT ITU PENTING*, sub tema 3 *cara memelihara kesehatan organ peredaran darah*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan tujuan kegiatan belajar.	
Kegiatan Inti	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) • Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut • Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui,

Tanjung, 23 Oktober 2023

Guru Kelas V

Peneliti

(EKA YOGAWATI, S.Pd. SD)

(NURUL ULFA)

NIP. 19700821 199304 1 001

NIM. 11910824058

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 001 TANJUNG
Kelas / Semester	: 5 (lima) / 1 (ganjil)
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 4	: memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1- 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K1- 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K1- 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1- 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 mengidentifikasi cara memelihara sistem peredaran darah pada manusia.	3.4.1 mengidentifikasi berbagai cara untuk memelihara sistem peredaran darah pada manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui penjelasan dari guru , siswa dapat menuliskan berbagai cara memelihara sistem peredaran darah pada manusia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem peredaran darah atau kardiovaskular memiliki segenap fungsi penting dalam tubuh manusia. Beberapa antaranya adalah untuk mengalirkan oksigen dan nutrisi dari jantung keseluruh tubuh, menyalurkan hormone, serta mengeluarkan karbon dioksida melalui paru-paru.

Cara memelihara sistem peredaran darah pada manusia.

1. Konsumsi makanan bernutrisi

Makanan yang masuk ke tubuh sangat mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah manusia. Makanan yang baik untuk sistem ini setidaknya harus mengandung omega-3, zat besi, vitamin B3, dan vitamin E. selain itu, makanan kaya antioksidan juga baik melindungi pembuluh darah.

Kandungan omega-3 antaranya bisa anda dapatkan dari daging, ikan salmon dan alpokat. Asam lemak ini akan sangat membantu mencegah penyumbatan di pembuluh darah. Seementara zat besi bisa didapat dari sayuran hijau seperti bayam, sayuran hijau dipeerlukan untuk membentuk hemoglobin sebagai pengantar oksigen.

2. Rutin berolahraga

Untuk mengoptimalkan kinerja jantung dan pembuluh darah, anda harus rutin menggerakkan tubuh. Salah satunya adalah dengan cara berolahraga contoh olahraga yang cocok untuk sistem peredaran darah adalah jogging, renang, senam aerobic, dan bersepeda. Saat menjalani olahraga seperti itu, darah akan memompa jantung lebih cepat. Dampak baik yang di hasilkan adalah menurunnya tekanan darah. Olahraga juga akan membuat anda lebih banyak oksigen masuk ke dalam tubuh.

3. Mengcagah stress berlebihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reaksi terketan baik secara fisik maupun emosional dapat mempengaruhi kinerja sistem peredaran darah. Reaksi yang dikenal sebagai sters memicu kenanikan tekanan darah. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya aktivitas pelepasan hormon adrenalin ketika seseorang stress.

4. Mengurangi rokok dan alcohol

Selain terhadap paru-paru, dampak terburuk dari rokok dirasakan oleh komponen-komponen dalam sistem kardiovaskular, seperti jantung dan pembuluh darah. Kandungan nikotin didalam kandungannya bisa merusak dindig arteri. Nikotin ini juga akan mengalami suplai oksigen yang biasa dilarikan darah keseluruh bagian tubuh.

5. Cukupi kebutuhan air dalam tubuh

Cara paling mudah menjaga kelancaran peredaran darah adalah dengan mencukupi kebutuhan air dalaam tubuh. Kebutuhan air mineral yang umum yyaitu sebanyak 2 liter atau sekitar 8 gelas setiap hari. Air berfungsi mencegah darah mengental dan terkonsentrasi. Kekurangan air akan mengakibatkan naiknya tekanan darah.

Penyakit yang berkaitan dengan kardiovaskular memang bisa menyerang siapa saja. Penyebabnya bisa karena keturunan atau pola hidup yang buruk. Langkah-langkah diatas bisa membantu anda mencegah resiko terjangkit.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : strategi *Reciprocal Teaching*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas 5, Tema 4, *SEHAT ITU PENTING*, sub tema 3 *cara memelihara kesehatan organ peredaran darah*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) • Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut • Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas • Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar. 	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	15 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	
--	--	--

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

3. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
4. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui,

Tanjung, 24 Oktober 2023

Guru Kelas V

Peneliti

(EKA YOGAWATI, S.Pd. SD)

(NURUL ULFA)

NIP. 19700821 199304 1 001

NIM. 11910824058

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

PADA PENERAPAN STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING*

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	KETERANGAN SKOR			
		4	3	2	1
1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok)	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan tertib dan tidak meribut dengan penuh semangat	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan tertib dan tidak meribut tetapi tidak semangat	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan tidak tertib dan tetapi tidak semangat	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok) yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan tidak tertib dan meribut daan juga tidak semangat
2.	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mediskusikan materi yang ada pada materi tersebut	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mediskusikan materi yang ada pada materi tersebut dengan fukos, tertib dan penuh semangat	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mediskusikan materi yang ada pada materi tersebut dengan focus tetapi tidak bersemangat	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mediskusikan materi yang ada pada materi tersebut tidak focus tetapi bersemangat	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mediskusikan materi yang ada pada materi tersebut tidak focus, tertib dan juga tidak bersemangat

3.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas	Siswa diminta membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari dengan penuh bimbingan, antusias dan bersemangat.	Siswa diminta membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari dengan penuh bimbingan, antusias tetapi tidak bersemangat	Siswa diminta membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari dengan penuh bimbingan, tetapi tidak antusias dan tidak bersemangat.	Siswa dimint membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
4.	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas dengan antusias dan penuh semangat	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas dengan antusias tetapi tidak bersemangat	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas tidak antusias dan juga tidak penuh semangat	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas.
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang mengenai materi yang sedang dibahas yaitu dengan bertanya tentang materi yang masih dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok. Dan Siswa menjawab pertanyaan dengan benar disertai dengan penjelasan	Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas yaitu dengan bertanya tentang materi yang masih dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok. Dan Siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi tidak disertai dengan penjelasan	Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas yaitu dengan bertanya tentang materi yang masih dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok. Dan Siswa menjawab pertanyaan dengan salah, dan juga tidak disertai dengan	Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas yaitu dengan bertanya tentang materi yang masih dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan sama sekali

				penjelasan.	
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu.	Siswa menjawab tugas soal latihan secara individual dengan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan	Siswa menjawab tugas soal latihan secara individual dengan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan	Siswa menjawab tugas soal latihan secara individual dengan jawaban yang salah dan disertai dengan penjelasan	Siswa menjawab tugas soal latihan secara individual dengan jawaban yang salah dan tidak disertai dengan penjelasan
7.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dengan penuh bimbingan, antusias, dan bersemangat.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dengan penuh bimbingan, dan antusias, tetapi tidak bersemangat.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dengan penuh bimbingan, tetapi tidak antusias, dan tidak bersemangat.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif yang tidak ada partisipasinya selama pembelajaran berlangsung

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA PENERAPAN STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING***

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	KETERANGAN SKOR			
		4	3	2	1
1.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok kecil dengan antusias, bersemangat dan tidak bermain-main.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok kecil dengan antusias dan bersemangat, tetapi bermain-main.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok kecil dengan tidak bersemangat dan bermain-main.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok kecil, tetapi tidak bersemangat dan membuat keributan
2.	Siswa membaca materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya dengan serius	Siswa membaca materi yang guru informasikan kepada siswa dengan teman sekelompoknya dengan bersemangat dan tidak bermain-main.	Siswa membaca materi yang guru informasikan kepada siswa dengan teman sekelompoknya dengan tertib, an bersemangat tetapi ribut.	Siswa membaca materi yang guru informasikan kepada siswa dengan teman sekelompoknya dengan tertib tetapi ribut.	Siswa tidak membaca yang disampaikan oleh gurunya materi bersama dengan teman kelompoknya
3.	Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan penuh semangat	Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari dengan penuh semangat, tertib dan tidak bermain-main	Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan penuh semangat, tertib tetapi bermain-main	Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan semangat tetapi bermain-main.	Siswa tidak membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dan bermain-main.
4.	Setiap perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya didepan kelas	Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya didepan kelas dengan	Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya didepan kelas dengan	Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya didepan kelas dengan	Perwakilan kelompok tidak menyampaikan hasil diskusi temaunnya didepan kelas

		menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan artikulasi yang digunakan	menggunakan bahasa yang mudah dipahami tetapi artikulasi yang digunakan kurang jelas	menggunakan bahasa yang kurang mudah dipahami dan artikulasi yang digunakan kurang jelas.	
5.	Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas	Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas dengan menggunakan bahasa yang sopan, lancar, serta memiliki argument yang kuat	Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas dengan menggunakan bahasa yang sopan, lancar tetapi tidak memiliki argument yang kuat.	Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas dengan menggunakan bahasa yang sopan tetapi tidak lancar dan tidak memiliki argument yang kuat.	Siswa tidak menyampaikan hasil klarifikasi materi yang sedang dibahas
6.	Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa	Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa dengan tertib, bersemangat dan tidak ribut.	Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa dengan tertib dan bersemangat tetapi ribut	Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa dengan tertib tetapi tidak bersemangat dan ribut	Siswa tidak mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa dengan tertib dan juga ribut
7.	Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas	Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas dengan menggunakan bahasa yang sopan, tertib dan penuh semangat.	Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas dengan menggunakan bahasa yang sopan, tertib dan tidak bersemangat	Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas dengan menggunakan bahasa yang sopan, tetap tidak tertib	Siswa tidak dapat menyimpulkan materi yang sedang dibahas

Lampiran 7

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

MELALUI PENERAPAN STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING*

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	KETERANGAN SKOR			
		4	3	2	1
1.	Fluency (kelancaran) Kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan menyelesaikan masalah.	Siswa dapat menjawab pertanyaan soal dengan mengemukakan ide yang tepat. Disertai dengan penyelesaian masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang salah. disertai dengan penyelesaian masalah	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah. tidak di sertai dengan penyelesaian masalah	Siswa tidak bisa menjawab soal dan juga disertai dengan penyelesaian
2.	Flexsibility (keluesan) Kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.	Siswa memberikan jawaban bervariasi dengan menghasilkan berbagai macam ide dengan jawaban yang tepat.	Siswa memberikan jawaban bervariasi dengan menghasilkan berbagai macam ide dengan jawaban yang kurang tepat.	Siswa memberikan jawaban bervariasi dengan menghasilkan berbagai macam ide dengan jawaban yang tidak tepat.	Siswa kurang bisa memberikan jawaban yang bervariasi dengan menghasilkan berbagai macam ide dengan jawaban yang tidak tepat
3.	Elaboration(penguraaian) Kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu objek, ide dan situasi	Siswa dapat menjawab soal dengan rinci atau detail dengan jawaban yang tepat	Siswa dapat menjawab soal dengan tidak rinci atau detail dan jawabannya yang tepat	Siswa menjawab soal tidak rinci atau detail dengan jawabannya tidak tepat	Siswa kurang bisa menjawab soal dengan rinci atau detail dengan jawaban yang tidak tepat
4.	Originality (keaslian) Kemampuan yang Dapat	Siswa Dapat memberikan respon yang	Siswa menjawab soal dengan respon yang	Siswa menjawab soal bukan hasil dari	Siswa kurang bisa menjawab soal dari

	memberikan respon yang unik dan luar biasa	unik dan luar biasa.	unik dan luar biasa namun jawabannya tepat.	pemikiran atau responnya sendiri	hasil pemikiran atau responnya sendiri.
--	--	----------------------	---	----------------------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 16 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : pertama / I
 Petunjuk observasi : berilah tanda (✓) pada kolom skor untuk melihat aktivitas guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok)		✓			3
2.	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut		✓			3
3.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas			✓		2
4.	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas			✓		2
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan.			✓		2
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu.		✓			3
7.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar.		✓			3
Jumlah		18				
Presentase		64,28%				
Kategori		Cukup Baik				

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru

Tanjung, 16 Oktober 2023
 Mengetahui
 Observasi

(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 17 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : kedua / I
 Petunjuk observasi : berilah tanda (✓) pada kolom skor untuk melihat aktivitas guru

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok)		✓			3
2.	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut		✓			3
3.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas		✓			3
4.	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas			✓		2
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan.		✓			3
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu.			✓		2
7.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar.		✓			3
Jumlah		19				
Persentase		67,85%				
Kategori		Cukup Baik				

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru

Tanjung, 17 Oktober 2023
 Mengetahui
 Observasi

(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 23 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : pertama / II
 Petunjuk observasi : berilah tanda (✓) pada kolom skor untuk melihat aktivitas guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok)	✓				4
2.	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut	✓				4
3.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas	✓				4
4.	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas		✓			3
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan.		✓			3
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu.		✓			3
7.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar.		✓			3
Jumlah		24				
Persentase		85,71%				
Kategori		Baik				

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru

Tanjung, 23 Oktober 2023
 Mengetahui
 Observasi

(.....)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 23 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : kedua / II
 Petunjuk observasi : berilah tanda (✓) pada kolom skor untuk melihat aktivitas guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (mengelompokkan siswa dalam diskusi kelompok)	✓				4
2.	Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan materi yang ada pada materi tersebut		✓			3
3.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan tentang yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas	✓				4
4.	Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas	✓				4
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancinga.	✓				4
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu.	✓				4
7.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar.		✓			3
Jumlah		26				
Persentase		92,85%				
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru

Tanjung, 24 Oktober 2023
 Mengetahui
 Observasi

(.....)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas belajar siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 16 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : pertama / I
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
`1	Siswa 001	2	3	3	2	3	2	2	17
`2	Siswa 002	3	2	3	2	2	3	3	18
`3	Siswa 003	3	3	2	3	2	3	2	18
`4	Siswa 004	2	3	3	2	3	2	2	17
`5	Siswa 005	3	2	2	3	3	2	3	18
`6	Siswa 006	2	3	2	3	2	3	3	18
`7	Siswa 007	2	3	3	2	3	2	2	17
`8	Siswa 008	3	2	2	3	3	2	3	18
`9	Siswa 009	2	3	3	3	2	3	2	18
`10	Siswa 010	3	3	2	2	3	3	3	19
`11	Siswa 011	2	2	3	3	2	2	3	17
`12	Siswa 012	3	2	3	2	3	3	2	18
`13	Siswa 013	3	2	3	3	2	3	2	18
`14	Siswa 014	3	2	3	2	3	2	3	18
`15	Siswa 015	3	3	2	2	2	3	3	18
`16	Siswa 016	2	2	3	2	2	3	2	16
`17	Siswa 017	2	3	2	3	3	3	2	18
`18	Siswa 018	2	3	2	3	2	2	3	17
jumlah		45	46	46	45	45	46	45	318
Persentase		62,50%	63,88%	63,88%	62,50%	62,50%	63,88%	62,50%	63,09%
Kategori		Cukup Baik							

Keterangan:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
2. Siswa membaca materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya dengan serius
3. Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan penuh semangat

4. Setiap perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya di depan kelas
5. Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas
6. Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa
7. Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas

Tanjung, 16 Oktober 2023

Mengetahui

Observasi

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas belajar siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 17 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : kedua / I
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
`1	Siswa 001	3	2	3	3	3	3	2	19
`2	Siswa 002	2	3	3	2	3	3	2	18
`3	Siswa 003	3	3	3	3	3	2	3	20
`4	Siswa 004	3	3	2	3	3	3	4	21
`5	Siswa 005	3	2	3	3	2	3	3	19
`6	Siswa 006	2	3	3	3	3	3	3	20
`7	Siswa 007	2	3	4	3	3	3	2	20
`8	Siswa 008	3	3	2	3	3	2	3	19
`9	Siswa 009	3	3	3	2	2	3	3	19
`10	Siswa 010	3	2	2	2	3	3	3	18
`11	Siswa 011	2	3	3	3	2	2	3	18
`12	Siswa 012	3	3	3	3	2	2	2	18
`13	Siswa 013	3	3	3	3	3	2	3	20
`14	Siswa 014	2	3	2	3	3	3	3	19
`15	Siswa 015	2	3	2	4	2	3	2	18
`16	Siswa 016	3	2	3	2	3	3	3	19
`17	Siswa 017	3	3	3	3	3	2	2	19
`18	Siswa 018	3	2	3	2	3	3	2	18
Jumlah		48	49	50	50	49	48	48	342
Persentase		66,66%	68,05%	69,44%	69,44%	68,05%	66,66%	66,66%	67,85%
Kategori		Cukup Baik							

Keterangan:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
2. Siswa membaca materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya dengan serius
3. Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan penuh semangat

4. Setiap perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya di depan kelas
5. Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas
6. Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa
7. Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas

Tanjung, 17 Oktober 2023

Mengetahui

Observasi

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas belajar siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 23 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : pertama / II
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 001	4	4	3	3	3	3	4	24
2	Siswa 002	3	3	4	3	4	4	3	24
3	Siswa 003	3	3	3	3	3	3	4	22
4	Siswa 004	3	4	3	3	3	4	4	24
5	Siswa 005	3	4	3	3	4	3	3	23
6	Siswa 006	4	3	3	3	3	4	3	23
7	Siswa 007	4	3	4	3	4	3	4	25
8	Siswa 008	3	3	3	4	3	4	3	23
9	Siswa 009	3	3	4	4	3	4	3	24
10	Siswa 010	3	4	4	3	4	3	3	24
11	Siswa 011	3	4	3	4	4	3	3	24
12	Siswa 012	4	4	3	3	3	3	3	23
13	Siswa 013	3	3	3	4	3	3	3	22
14	Siswa 014	3	4	3	4	4	3	3	24
15	Siswa 015	3	3	3	3	3	4	3	22
16	Siswa 016	4	3	3	3	4	3	3	23
17	Siswa 017	4	3	3	3	3	4	3	23
18	Siswa 018	3	4	3	3	3	3	4	23
Jumlah		60	62	58	59	61	61	59	420
Persentase		83,33%	86,11%	80,55%	81,94%	84,72%	84,72%	81,94%	83,33%
Kategori		Baik							

Keterangan:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
2. Siswa membaca materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya dengan serius
3. Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan penuh semangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Setiap perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya di depan kelas
5. Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas
6. Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa
7. Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas

Tanjung, 23 Oktober 2023

Mengetahui

Observasi

(.....)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas belajar siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 24 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : kedua / II
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
`1	Siswa 001	3	4	4	4	4	4	3	26
`2	Siswa 002	4	4	4	4	3	3	4	26
`3	Siswa 003	4	3	3	4	4	4	4	26
`4	Siswa 004	4	4	4	3	3	4	4	26
`5	Siswa 005	3	4	4	4	4	3	4	26
`6	Siswa 006	4	4	4	4	4	4	3	27
`7	Siswa 007	4	3	3	3	3	4	4	24
`8	Siswa 008	4	3	4	4	4	4	3	26
`9	Siswa 009	4	4	4	3	3	3	4	25
`10	Siswa 010	3	4	4	4	4	4	4	27
`11	Siswa 011	4	4	4	4	3	4	3	26
`12	Siswa 012	4	3	3	4	4	4	4	26
`13	Siswa 013	3	3	4	4	4	4	3	25
`14	Siswa 014	4	4	4	4	4	3	4	27
`15	Siswa 015	4	4	4	3	3	4	4	26
`16	Siswa 016	3	4	3	4	4	3	4	25
`17	Siswa 017	3	4	3	4	4	4	3	25
`18	Siswa 018	4	3	4	3	3	4	4	25
	Jumlah	66	66	67	67	65	67	66	464
	Persentase	91,66%	91,66%	93,05%	93,05%	90,27%	93,05%	91,66%	92,06%
	Kategori	Sangat Baik							

Keterangan:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
2. Siswa membaca materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya dengan serius
3. Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari dengan penuh semangat

4. Setiap perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi temuannya di depan kelas
5. Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas
6. Siswa mengerjakan tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa
7. Siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas

Tanjung, 24 Oktober 2023

Mengetahui

Observasi

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Lembar Observasi indikator kemampuan berpikir kreatif siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 16 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : pertama / I
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai indikator kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penerapan strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	skor indikator Berpikir Kreatif				Jumlah
		A	B	C	D	
`1	Siswa 001	3	3	4	3	13
`2	Siswa 002	2	2	3	4	11
`3	Siswa 003	2	3	3	2	10
`4	Siswa 004	4	3	2	2	11
`5	Siswa 005	3	2	4	3	12
`6	Siswa 006	2	2	2	3	9
`7	Siswa 007	3	3	2	3	11
`8	Siswa 008	3	3	2	3	11
`9	Siswa 009	3	3	2	2	10
`10	Siswa 010	2	3	3	2	10
`11	Siswa 011	2	3	3	2	10
`12	Siswa 012	3	2	2	3	10
`13	Siswa 013	2	3	4	2	11
`14	Siswa 014	3	2	3	3	11
`15	Siswa 015	3	3	2	2	10
`16	Siswa 016	2	3	3	3	11
`17	Siswa 017	4	3	3	2	12
`18	Siswa 018	3	2	3	3	11
Jumlah		49	48	50	47	194
Persentase		68,05%	66,66%	69,44%	65,27%	67,36%
Kategori		Cukup Baik				

Keterangan:

- 1) Fluency (kelancaran) Kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan menyelesaikan masalah.
- 2) Flexibility (keluesan) Kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.

- 3) Elaboration (penguraaian) Kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu objek, ide dan situasi.
- 4) Originality (keaslian) Kemampuan yang Dapat memberikan respon yang unik dan luar biasa.

Tanjung, 16 Oktober 2023
Mengetahui
Observasi

(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Lembar Observasi indikator kemampuan berpikir kreatif siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 17 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : kedua / I
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai indikator kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penerapan strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	skor indikator Berpikir Kreatif				Jumlah
		A	B	C	D	
`1	Siswa 001	3	3	4	3	13
`2	Siswa 002	2	4	3	4	13
`3	Siswa 003	2	3	3	2	10
`4	Siswa 004	4	3	2	2	11
`5	Siswa 005	3	2	4	3	12
`6	Siswa 006	2	4	4	3	13
`7	Siswa 007	3	3	2	3	11
`8	Siswa 008	3	3	2	3	11
`9	Siswa 009	3	3	2	2	10
`10	Siswa 010	2	3	3	4	12
`11	Siswa 011	2	3	3	2	10
`12	Siswa 012	3	2	2	3	10
`13	Siswa 013	4	3	4	4	15
`14	Siswa 014	3	4	3	3	13
`15	Siswa 015	3	3	2	2	10
`16	Siswa 016	2	3	3	3	11
`17	Siswa 017	4	3	3	4	14
`18	Siswa 018	3	2	3	3	11
Jumlah		51	54	52	53	210
Persentase		70,83%	75,00%	72,22%	73,61%	72,91%
Kategori		Baik				

Keterangan:

- 1) Fluency (kelancaran) Kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan menyelesaikan masalah.
- 2) Flexibility (keluesan) Kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

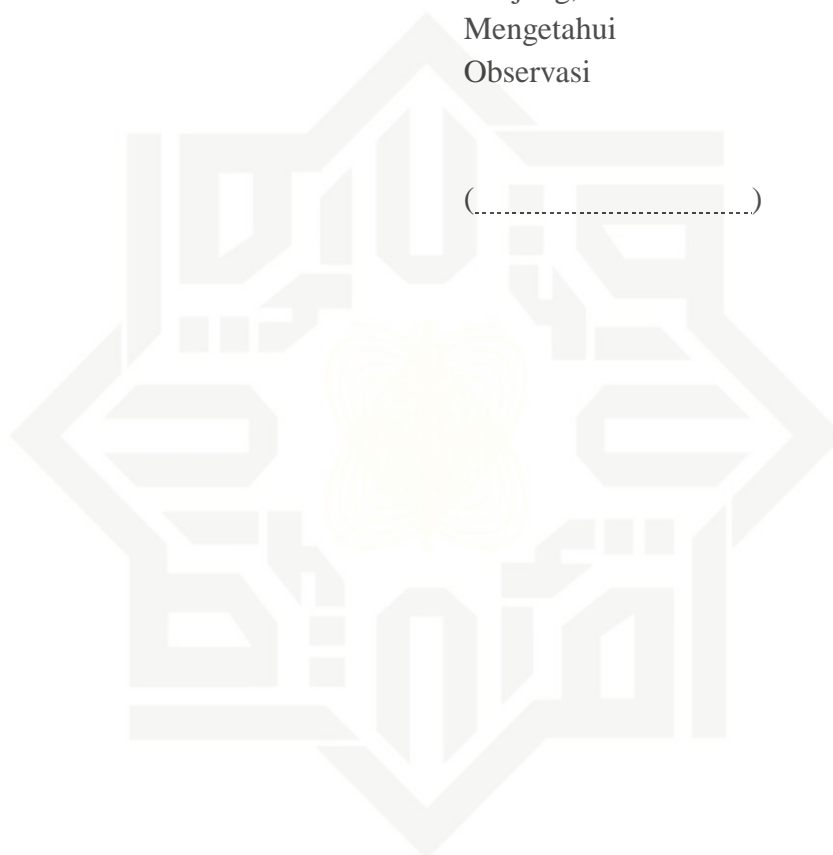
- 3) Elaboration (penguraaian) Kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu objek, ide dan situasi.
- 4) Originality (keaslian) Kemampuan yang Dapat memberikan respon yang unik dan luar biasa.

Tanjung, 17 Oktober 2023

Mengetahui

Observasi

(.....)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Lembar Observasi indikator kemampuan berpikir kreatif siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 23 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : Pertama / II
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai indikator kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penerapan strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	skor indikator Berpikir Kreatif				Jumlah
		A	B	C	D	
`1	Siswa 001	3	3	4	3	13
`2	Siswa 002	4	4	3	4	15
`3	Siswa 003	2	3	3	2	10
`4	Siswa 004	4	3	4	4	15
`5	Siswa 005	3	2	4	3	12
`6	Siswa 006	2	4	4	3	13
`7	Siswa 007	3	3	2	3	11
`8	Siswa 008	3	3	4	3	13
`9	Siswa 009	3	3	4	2	12
`10	Siswa 010	2	3	3	4	12
`11	Siswa 011	4	3	3	2	12
`12	Siswa 012	3	2	2	3	10
`13	Siswa 013	4	3	4	4	15
`14	Siswa 014	3	4	3	3	13
`15	Siswa 015	3	3	4	4	14
`16	Siswa 016	4	3	3	3	13
`17	Siswa 017	4	3	3	4	14
`18	Siswa 018	3	4	3	3	13
Jumlah		57	56	60	57	230
Persentase		79,16%	77,77%	83,33%	79,16%	79,86%
Kategori		Baik				

Keterangan:

- 1) Fluency (kelancaran) Kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan menyelesaikan masalah.
- 2) Flexibility (keluesan) Kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Elaboration (penguraaian) Kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu objek, ide dan situasi.
- 4) Originality (keaslian) Kemampuan yang Dapat memberikan respon yang unik dan luar biasa.

Tanjung, 23 Oktober 2023

Mengetahui

Observasi

(.....)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Lembar Observasi indikator kemampuan berpikir kreatif siswa

Nama Sekolah : SDN 001 Tanjung
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tanggal : 24 Oktober 2023
 Pertemuan / siklus : kedua / II
 Petunjuk observasi : berilah skor tertentu untuk menilai indikator kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penerapan strategi *Reciprocal Teaching*.

No	Kode Siswa	skor indikator Berpikir Kreatif				Jumlah
		A	B	C	D	
`1	Siswa 001	3	3	4	3	13
`2	Siswa 002	4	4	3	4	15
`3	Siswa 003	4	4	3	4	15
`4	Siswa 004	4	3	4	4	15
`5	Siswa 005	3	4	4	3	14
`6	Siswa 006	4	4	4	4	16
`7	Siswa 007	4	3	4	4	15
`8	Siswa 008	4	4	4	3	15
`9	Siswa 009	4	4	4	4	16
`10	Siswa 010	4	4	3	4	15
`11	Siswa 011	4	4	3	4	15
`12	Siswa 012	4	3	4	3	14
`13	Siswa 013	4	3	4	4	15
`14	Siswa 014	3	4	4	4	15
`15	Siswa 015	3	4	4	4	15
`16	Siswa 016	4	4	3	4	15
`17	Siswa 017	4	3	4	4	15
`18	Siswa 018	3	4	3	4	14
Jumlah		67	66	66	68	267
Persentase		93,05%	91,66%	91,66%	94,44%	92,70%
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan:

- 1) Fluency (kelancaran) Kemampuan untuk mengemukakan ide, jawaban, pertanyaan dan menyelesaikan masalah.
- 2) Flexibility (keluasan) Kemampuan untuk menemukan atau menghasilkan berbagai macam ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.

- 3) Elaboration (penguraaian) Kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, menambah atau merinci secara detail suatu objek, ide dan situasi.
- 4) Originality (keaslian) Kemampuan yang Dapat memberikan respon yang unik dan luar biasa.

Tanjung, 24 Oktober 2023
Mengetahui
Observasi

(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nurul Ulfa, lahir di Tanjung pada tanggal 06 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara, yaitu dari pasangan ayahanda Jasril dan ibunda Dahliati, penulis mempunyai saudara perempuan bernama Reni Novrianti dan Siti Nur`aisyah dan saudara laki-laki bernama M. Rafi.

Peneliti menyelesaikan sekolah dasar di SDN 001 Tanjung. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Koto Kampar Hulu. Pada tahun 2019, selanjutnya penulis melanjutkan Perguruan Tinggi Negeri, dengan mengambil Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Terbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir Perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul “*penerapan strategi Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V SDN 001 Tanjung Koto Kampar Hulu*” penulis dinyatakan lulus pada siding Munaqasyah tanggal 21 Desember 2023 Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Terbiyah dan Keguruan dengan IPK Terakhir 3,53 dan berhak menyanggah gelar sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd)